

RINGKASAN

Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Gorontalo baik secara tunggal maupun bentuk ramuan memberikan suatu pertanyaan dimasyarakat akan efek kemanfaatannya. Oleh karena itu dilakukan penelitian terhadap pelayanan kesehatan yang sedang buming di masyarakat yang belum diketahui secara pasti akan manfaat dan keamanannya.

Diabetes Mellitus merupakan penyakit degenerative yang jumlah penderitanya mencapai 239,3 juta di dunia (WHO, 2010). Indonesia urutan ke empat di dunia setelah India, Cina, dan Rusia. Data RISKESDA Propinsi Gorontalo tahun 2013 mencatat bahwa penderita diabetes mellitus mencapai 24.1% dari penduduk yang berjumlah 1,031.000 orang. Salah satu penyebabnya adalah perubahan gaya hidup masyarakat seperti kurangnya memperhatikan pola hidup sehat seperti mengkonsumsi gizi seimbang dan olah raga yang cukup.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tiga Kabupaten di Propinsi Gorontalo. Wilayah Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Gorontalo Utara, Bone Bolango dan Pohuwato, dengan melaksanakan survei di 3 Puskesmas untuk masing-masing Kabupaten.

Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi klinik dan wawancara berdasarkan kuesioner kepada Hattra (penyehat tradisional) dan responden dengan pendekatan snowballing. Data hasil wawancara dan observasi klinik diolah dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil pengkajian pemanfaatan jenis/ramuan tumbuhan obat untuk pengobatan Diabetes mellitus adalah sebagai berikut: 1). Karakteristik hattra sebagian besar berumur di atas 50 tahun, kebanyakan laki-laki, pengalaman praktek 10 tahun keatas dan berprofesi hattra. 2). Cara memperoleh ketrampilan mengobati adalah secara turun temurun, belajar dari pengalaman, dan tujuan pengobatan tidak berbeda dengan kesehatan modern 3) Syarat yang harus dipenuhi pasien untuk memperoleh kesembuhan yakni rutin berobat dan mentaati pantangan sambil bergantian dengan obat medis dokter. 4) Sebahagian besar bentuk bahan ramuan obat diabetes mellitus yang diberikan adalah bahan segar/kering (simplisia tanaman), bubuk dan larutan (cair), yang sebagian besar berasal dari daun-daunan dan akar-akaran. 5) Jenis/ramuan tumbuhan obat untuk diabetes mellitus yang paling sering di pakai dan dimanfaatkan hattra yang asli dan tumbuh di daerah Gorontalo yakni; tumbuhan tomat hutan (*hulo pao*), akar pandan, akar tapak darah (bunga pantai), sambiloto, kumis kucing, dan brotowali.

Kata Kunci : Observasi klinik, Tumbuhan obat, Diabetes Mellitus, Masyarakat Gorontalo